

**ANALISIS EPS, ROA, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN–PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS SRI  
KEHATI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013**

Feni Pebriana  
Universitas Esa Unggul, [Febriana\\_feni@ymail.com](mailto:Febriana_feni@ymail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam SRI KEHATI selama 2010 – 2013. penelitian ini menggunakan analisis statistik dan uji regresi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui “terdapat pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui “terdapat pengaruh EPS, ROA dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham” Ini berarti jika perusahaan membukukan laba yang tinggi, dengan penggunaan asset secara optimal dan pengelolaan hutang yang baik maka harga saham perusahaan pun akan meningkat. Selain itu diketahui pula bahwa variabel EPS (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y). Untuk meningkatkan nilai EPS maka perusahaan harus memiliki laba yang besar yang dapat diperoleh dengan meningkatkan penjualan atau efisiensi penggunaan sumber daya, dengan dibukukannya laba yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham, karena investor akan tertarik membeli saham yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal Berdasarkan hasil perhitungan diketahui *return on asset* (ROA) (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y). Investor menilai perusahaan dari seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengelola asetnya. Perusahaan dengan kemampuan yang baik dalam mengelola asetnya sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan akan sangat menarik bagi investor. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui DER (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y). Penilaian investor terhadap keberadaan hutang sebuah perusahaan sangat tergantung dari bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola hutangnya dan peruntukkan dari hutang itu sendiri, maka investor akan menilai positif keberadaan hutang tersebut.

**Kata Kunci :** *Earning per share, return on asset, Debt to Equity Rasio, harga saham, Indeks Sri Kehati*

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to see how the influence of EPS, ROA and DER on the price of shares in companies incorporated in the SRI index KEHATI. The population of this research are companies registered in SRI KEHATI during 2010 - 2013, this study uses statistical analysis and regression test to determine the effect of EPS, ROA, and DER on the company's stock price SRI KEHATI*

*Based on the survey results revealed "there are significant EPS, ROA and DER t to share price in partial or simultant"*

*Based on the survey results revealed "there are significant EPS, ROA and DER together to share price" This means that if the company posted higher profits, the optimal use of assets and a good debt management company then the stock price will increase. Also note also that the EPS variable (X1) is significantly positive effect on the stock price (Y). To increase the value of EPS, the company must have a large profit to be gained by increasing sales or efficiency of resource use, with high profit it will increase the stock price, as investors will be interested in buying stocks that can provide the maximum benefit Based on calculations in which obtained that the return on assets (ROA) (X2) significantly positive effect on the stock price (Y). Investors judge a company on how much the assets of the company and how the company can manage its assets to generate maximum profit for the company. Companies with good skills in managing assets so as to provide maximum profit for the company will be very attractive to investors, so investors will be interested in owning shares of the company. Based on the calculation that the DER (X3) is significantly positive effect on the stock price (Y). Investors' assessment of the existence of the debt of a company depends on how the company is able to manage its debt and the designation of the debt itself. If the company uses debt to venture capital and corporate cash flow is able to demonstrate a good performance, then investors will positively assess the existence of the debt, so it will increase the willingness of investors to hold shares of the company.*

*Keywords: Earnings per share, return on assets, Debt to Equity Ratio, stock prices, index SRI KEHATI*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per*

*Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), Return on Activa (ROA), Financial Leverage (FL), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR).*

Sementara itu menurut Farhan Ghozali Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur (Kelompok Food dan Beverages) di Bursa Efek Surabaya. Variabel independen: *Debt to Equity Ratio (DER), Book Value per Share (BVS)* dan variabel dependen: Harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Book Value per Share (BVS), dan Debt to Equity Ratio (DER)*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham<sup>1</sup>.

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **”Pengaruh EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan–Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”**.

## **PERUMUSAN MASALAH**

1. Seberapa besar pengaruh EPS, ROA, dan DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 secara simultan ?
2. Seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013?

---

<sup>1</sup> Farhan Ghozali. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Kelompok Food and Beverages) di Bursa Efek Surabaya. Jurnal Aplikasi Manajemen

3. Seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013?
4. Seberapa besar pengaruh DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 ?

#### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh EPS, ROA, dan DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 secara simultan
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013

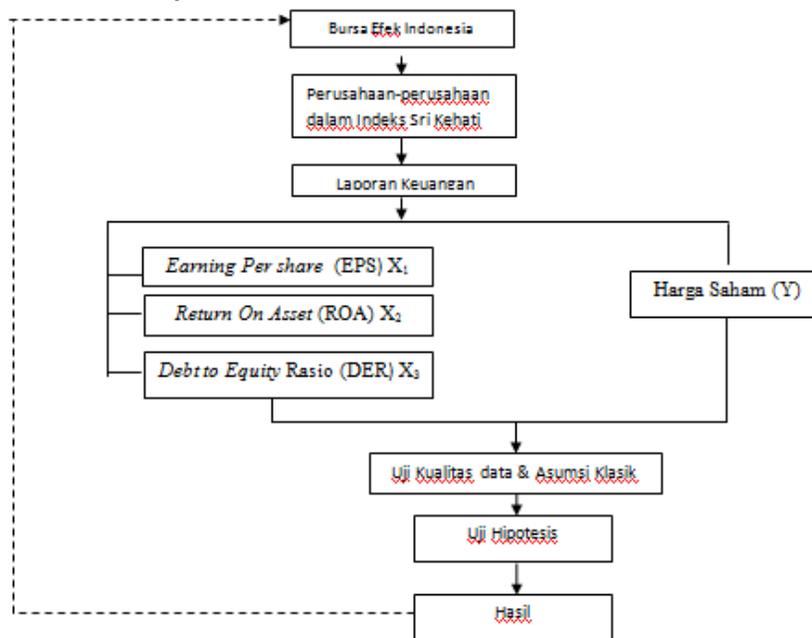
#### **KERANGKA PIKIR**

*Earning Per Share* merupakan hasil yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan. EPS yang cenderung naik maka kemungkinan keuntungan yang didapat oleh investor lebih besar dari pada kerugian yang mungkin terjadi.

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan tentang imbalan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas kerangka yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## **METODE PENELITIAN**

### **WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

1. Tempat: Penelitian ini dilakukan di Jakarta, tepatnya di Bursa Efek Indonesia
2. Waktu penelitian : Januari 2014 sampai dengan selesai

### **POPULASI DAN SAMPLE**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam SRI KEHATI selama 2010 – 2013

Berdasarkan kriteria perusahaan selalu masuk dalam indeks SRI KEHATI pada periode 2010-2013 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap, maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 buah perusahaan.

### **METODE ANALISIS DATA**

#### **1. Uji Kualitas Data (Normalitas)**

Salah satu cara untuk mengecek adanya normalitas adalah dengan plot probabilitas normal. Normalitas terpenuhi apabila titik data terkumpul di sekitar garis lurus.

#### **2. Multikolinearitas**

Kemampuan dependen variable untuk memprediksi independen variable tidak hanya dilihat dari korelasi variable independent terhadap variable

dependent tetapi juga korelasi antara variable dependent dengan variable dependent lainnya dan diukur dengan dua variable dependent atau lebih

### **3. Heterokedasitas**

Di dalam regresi linier berganda salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter-parameter model tersebut bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) adalah  $E\{\varepsilon_i\} = \sigma^2$  bersifat konstan dan *disturbance* mempunyai nilai variasi yang sama, tetapi sering kali kita menemukan nilai varian dari *disturbance* yang berubah ubah

### **4. Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai *error* satu observasi mengalami korelasi dengan *error* observasi lainnya menurut Henke and Reitsch bahwa autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari observasi lainnya

### **5. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas EPS ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), DER ( $X_3$ ) dan variabel terikat harga saham ( $Y$ ), dimana persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

## 6. Pengujian secara simultan (uji F)

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda.

## 7. Pengujian secara Parsial (uji t)

Uji t (pengujian parsial) ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independent yang terdiri atas EPS, ROA, dan DER terhadap harga saham yang merupakan variabel dependennya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-235.930	1465.855		-.161	.873
	Eps	3.355	.822	.346	4.082	.000
	Roa	35582.124	6038.279	.581	5.893	.000
	Der	526.620	250.116	.202	2.106	.038

Sumber : data diolah

Dalam Tabel 5.1 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :  $Y = -235.930 + 3.355 X_1 + 35582.124 X_2 + 526.620X_3$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta =

Jika variable earning per share (*EPS*) ( $X_1$ ), return on asset (*ROA*) ( $X_2$ ) dan *DER* ( $X_3$ ) = 0, maka harga saham akan menjadi sebesar -235.930 point.

2. Koefisien  $X_1$  = Jika *EPS* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara *ROA* dan *DER* dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 3.355point.

3. Koefisien  $X_2$  =

Jika pertumbuhan return on asset (*ROA*) meningkat 1 (satu) point sementara *EPS* dan *DER* dianggap konstan, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 35582.124 point.

4. Koefisien  $X_3$  =

Jika pertumbuhan *DER* meningkat 1 (satu) point sementara *EPS* dan *ROA* dianggap konstan, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 526.620 point

Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji F dan uji T.

## 1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Analisis hipotesis simultan digunakan untuk menguji hipotesis simultan yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap harga saham. Berikut adalah hasil perhitungan yang telah dilakukan

**Tabel 5.2 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2262197129.618	3	754065709.873	22.976	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2625525136.443	80	32819064.206		
	Total	4887722266.062	83			

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $F^{(\text{hitung})} = 22.976 > F \text{ tabel } 3,11$  dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Karena harga signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung tersebut signifikan sehingga hipotesis awal ( $H_a$ ) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap harga saham” diterima.

## 2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

1. Berdasarkan hasil perhitungan table diatas menunjukkan bahwa untuk variabel EPS  $t^{(\text{hitung})} = 4.082$ , Pada  $\alpha = 5\%$  dan  $t^{(\text{tabel})} = 1,66$  Karena  $t^{(\text{hitung})} > t^{(\text{tabel})}$ , hal ini berarti bahwa variabel EPS (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y).

2. Berdasarkan hasil perhitungan table 5.5 menunjukkan bahwa untuk variabel ROA diperoleh  $t^{(\text{hitung})} = 5.893$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $t^{(\text{tabel})} = 1,67$  Karena  $t^{(\text{hitung})} > t^{(\text{tabel})}$ , hal ini berarti bahwa return on asset (ROA) (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y).
3. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk variabel DER diperoleh  $t^{(\text{hitung})} = 2.106$  Pada  $\alpha = 5\%$  dan  $t^{(\text{tabel})} = 1,67$  Karena  $t^{(\text{hitung})} > t^{(\text{tabel})}$ , hal ini berarti bahwa DER (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y).
4. Dari perhitung diketahui bahwa harga saham dipengaruhi oleh EPS, ROA dan DER sebesar 44,3% sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Adapun faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham antara lain adalah suku bunga, dimana semakin besar suku bunga deposito yang ditawarkan maka akan semakin sedikit orang yang berinvestasi pada saham, sehingga harga saham akan menurun. Selain suku bunga, inflasi juga dapat mempengaruhi harga saham, faktor yang lain adalah rasio-rasio keuangan diluar EPS, ROA dan DER.

Dari hasil penelitian maka diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ini berarti laba bersih perusahaan yang besar akan mempengaruhi harga saham. Jika laba bersih perusahaan yang diperoleh dari :  

$$\{(\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{beban usaha}) + \text{pendapatan}$$

lain-lain – Beban lain-lain}. Ini berarti jika perusahaan ingin meningkatkan laba bersihnya agar harga saham perusahaan dapat meningkat maka dapat dengan cara meningkatkan penjualan bersih/pendapatan atau menurunkan harga pokok penjualan dan beban dengan jalan melakukan efisiensi pada seluruh kegiatan di perusahaan baik dari segi sumber daya manusia, bahan atau pengeluaran lain-lain. Peningkatan penjualan bersih atau pendapatan lain-lain dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan jumlah penjualan dengan jalan berpromosi atau dengan meningkatkan kualitas produk, selain itu juga perusahaan dapat memikirkan untuk menginvestasikan sebagian dananya pada produk-produk investasi yang menguntungkan. Selain itu untuk meningkatkan EPS perusahaan dapat membatasi jumlah lembar saham yang beredar.

2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga jika perusahaan menginginkan nilai ROA nya meningkat maka perusahaan dapat meningkatkan penjualan bersih/pendapatan atau menurunkan harga pokok penjualan dan beban dengan jalan melakukan efisiensi pada seluruh kegiatan di perusahaan baik dari segi sumber daya manusia, bahan atau pengeluaran lain-lain. Peningkatan penjualan bersih atau pendapatan lain-lain dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan jumlah penjualan atau

menaikkan harga jual, selain itu juga perusahaan dapat memikirkan untuk menginvestasikan sebagian dananya pada produk-produk investasi yang menguntungkan. Atau mengelola jumlah aktiva yang ada seefektif mungkin dengan cara tidak membiarkan ada aktiva yang tidak produktif.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Untuk meningkatkan harga saham maka perusahaan dapat meningkatkan DER nya, namun demikian perusahaan harus sangat berhati-hati terhadap pergerakan DER karena jika salah memanajemenin DER maka akan memberikan sentiment negative bagi perusahaan. DER diperoleh dari total hutang dibagi modal, ini berarti semakin besar nilai hutang disbanding modal maka akan semakin besar nilai DER. Namun demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah penggunaan hutang tersebut, hutang hendaknya dijadikan sebagai modal sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga pada akhirnya perusahaan dapat menjaga kelancaran kas sehingga tidak membuat sentiment negative. Semakin tinggi laba yang mampu dibukukan oleh perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, hal ini terlihat dari pengaruh positif yang terjadi antara EPS terhadap harga saham

4. Perusahaan dapat meningkatkan laba dengan jalan meningkatkan volume penjualan melalui promosi atau meningkatkan kualitas produknya atau bahkan jika memungkinkan melakukan inovasi produk
5. Perusahaan harus meningkatkan kemampuan pengelolaan asset agar harga sahamnya meningkat. Pengelolaan asset yang efektif akan meningkatkan laba perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Seluruh asset yang dimiliki perusahaan hendaknya digunakan secara optimum bagi peningkatan laba perusahaan.
6. Perusahaan harus cermat dalam menggunakan hutang, dimana hutang sebaiknya digunakan sebagai modal bagi perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus menunjukkan kinerja yang baik, dimana perusahaan sebaiknya tidak pernah menunda pembayaran hutang yang sudah jatuh tempo. Manajemen hutang yang baik akan membuat sentiment positif bagi perusahaan, hal tersebut terlihat dari pengaruh positif yang timbul dari DER terhadap harga saham. Sebaliknya kegagalan manajemen hutang oleh perusahaan akan membuat sentiment negative bagi perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh EPS, ROA dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham” Ini berarti jika perusahaan membukukan laba yang tinggi, dengan penggunaan asset secara

optimal dan pengelolaan hutang yang baik maka harga saham perusahaan pun akan meningkat.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dimana diperoleh bahwa variabel EPS (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y). Untuk meningkatkan nilai EPS maka perusahaan harus memiliki laba yang besar yang dapat diperoleh dengan meningkatkan penjualan atau efisiensi penggunaan sumber daya, dengan dibukukannya laba yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham, karena investor akan tertarik membeli saham yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal
3. Berdasarkan hasil perhitungan dimana diperoleh bahwa *return on asset* (ROA) (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y). Investor menilai perusahaan dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Perusahaan dengan kemampuan yang baik dalam mengelola setnya sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan akan sangat menarik bagi investor, sehingga investor akan tertarik memiliki saham dari perusahaan tersebut.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa DER (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham (Y). Penilaian investor terhadap keberadaan hutang sebuah perusahaan sangat tergantung dari bagaimana

perusahaan tersebut mampu mengelola hutangnya dan peruntukkan dari hutang itu sendiri. Jika perusahaan menggunakan hutang untuk modal usaha dan perusahaan mampu menunjukkan kinerja cash flow yang baik, maka investor akan menilai positif keberadaan hutang tersebut, sehingga akan meningkatkan keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

## **SARAN**

1. Formulasi yang tepat dari DER, EPS dan ROA secara bersama-sama mampu menaikkan harga saham dengan signifikan (44,3%) sehingga ada baiknya perusahaan mampu menjaga keseimbangan ketiganya, sedangkan untuk investor perlu secara jeli menilai kondisi keuangan perusahaan khususnya nilai EPS, ROA dan DER sebelum berinvestasi
2. Untuk investor yang ingin berinvestasi dapat melihat besaran modal dan hutang perusahaan sebelum berinvestasi. Semakin besar hutang yang tidak diikuti dengan besarnya modal maka perusahaan tersebut diragukan kemampuan membayar hutangnya di masa mendatang dan dikhawatirkan akan membawa kerugian. Namun demikian hal lain yang perlu dilihat adalah jika sebuah perusahaan memiliki hutang yang cukup besar perlu dilihat rekam jejak perusahaan tersebut apakah cukup baik dan mampu mengatasi hutang yang dimilikinya
3. Perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi tentu saja akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang

diterima pemegang saham, sehingga perusahaan tersebut layak dipilih sebagai tempat berinvestasi

4. Perusahaan dengan nilai ROA yang semakin tinggi, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga akan memberikan keuntungan bagi investor baik dari deviden yang diperolehnya atau dari selisih harga saham yang akan dinikmati investor
5. Untuk meningkatkan EPS dan ROA perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjualan dengan cara berpromosi baik dari media cetak maupun elektronik, selain itu mengikuti pameran atau memberikan paket promo. Atau dapat juga dengan meningkatkan kualitas hasil produksi perusahaan tersebut.
6. Untuk menjaga agar tidak terjadi sentiment negative terhadap perusahaan, perusahaan harus mampu menjaga pemanfaatan hutang yang diambilnya, dengan jalan menggunakan hutang sebagai modal usaha. Dalam penggunaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, *Pandji dan Piji Pakarti*, 2003. **Buku Pintar Pasar Modal Indonesia**.. Jakarta
- Bismark Rowland Fernando Pasaribu. (2008). **Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006**. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2 (2)
- Crabb, Peter*, 2003, **Finance and Investments Using The Wall Street Journal**, Mc. Graw-Hill Irwin, New York
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhruddin*. 2011. **Pasar Modal di Indonesia**. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta:
- Darsono, Azhari*. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Andi. Yogyakarta
- Eka Dianata Putra*. 2003. **Berburu Uang di Pasar Modal**. Semarang
- Fred Weston J dan Eugene F. Brigham*, 2001, **Dasar-Dasar manajemen Keuangan**, Erlangga: Jakarta